

MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN GIRI KEDHATON KONSEP SYAR'I SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL KOTA GRESIK

Rista Ema Noviyani

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ristaema.21051@mhs.unesa.ac.id

Sri Dwiyanti¹, Dewi Lutfiati², Biyan Yesi Wilujeng³

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

sridwiyanti@unesa.ac.id

Abstrak

Tata rias pengantin tradisional harus selalu dilestarikan dan diwariskan ke generasi selanjutnya. Pelestarian tata rias pengantin tradisional bisa dilakukan dengan modifikasi. Penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton sebagai bentuk upaya pelestarian budaya lokal kota Gresik. Penelitian ini memiliki tujuan ; 1) Mewujudkan desain modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton dengan konsep syar'i, 2) mewujudkan modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i, 3) mengetahui respon masyarakat kota Gresik selaku responden atas hasil modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton syar'i. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan karya seni dengan memodifikasi objek. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i. Subjek penelitian ini adalah 5 Narasumber dan 40 responden yang merupakan warga kota Gresik. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi. Penelitian ini menghasilkan ; 1) rancangan desain modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton. Desain yang terpilih adalah desain dengan nilai tertinggi dari ketiga opsi desain yaitu desain kedua. Tema modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton selaras dengan konsep syar'i yaitu modern minimalis. Penggunaan aksesoris, bahan, dan warna disesuaikan dengan tema yang lebih modern dan minimalis. 2) Hasil modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton. Presentase modifikasi terhitung sebesar 29,99% dari keseluruhan pakem. 3) respon masyarakat kota Gresik atas hasil modifikasi. Penilaian responden menghasilkan angka presentase sebesar 87,1% yang dikategorikan Sangat Baik (Menurut, kriteria penilaian oleh Sugiono, 2012;143). Hasil modifikasi juga mendapat respon penilaian yang baik oleh para Observer dan Narasumber penelitian. Dengan demikian modifikasi dinyatakan berhasil dan modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i dapat digunakan oleh pengantin dalam acara pernikahan. Hasil modifikasi juga dapat menjadi sebuah referensi untuk pengeksploasian tata rias pengantin Giri Kedhaton oleh para perias pengantin di kota Gresik. Demikian pengeksploasian dapat menjadi salah satu upaya untuk melestarikan pengantin adat kota Gresik.

Kata Kunci: Tata Rias Pengantin Giri Kedhaton, Modifikasi Pengantin

Abstract

Traditional bridal makeup must always be preserved and passed down to the next generation. The preservation of traditional bridal makeup can be done through modification. This study was conducted by modifying the Giri Kedhaton bridal makeup as a form of effort to preserve the local culture of Gresik city. This research has the objectives: 1) To realize a modified design of Giri Kedhaton bridal makeup with a syar'i concept, 2) to realize the modification of Giri Kedhaton bridal makeup with a syar'i concept, 3) to understand the response of the Gresik city community as respondents to the results of the syar'i Giri Kedhaton bridal makeup modifications. This research is descriptive and uses a qualitative method. In this study, art development is carried out by modifying the research object. The research object is the result of modifications to the Giri Kedhaton bridal makeup with a syar'i concept. The research subjects are 5 resource persons and 40 respondents who are residents of Gresik city. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification. This research produced: 1) a design for modified Giri Kedhaton bridal makeup. The selected design is the one with the highest score among the three design options, which is the second design. The theme of the modified Giri Kedhaton bridal makeup aligns with the syar'i concept, which is modern minimalist. The use of accents, materials, and colors is adjusted to match a more modern and minimalist theme. 2) The result of the modified Giri Kedhaton bridal makeup. The modification percentage is calculated at 29.99% of the overall standard style. 3) public response in Gresik city to the modification results.

Respondent evaluations produced a percentage score of 87.1%, categorized as Very Good (according to the assessment criteria by Sugiono, 2012:143). The modifications also received positive evaluation responses from the Research Observers and Sources. Thus, the modification is deemed successful, and the Giri Kedhaton bridal makeup modification with a syar'i concept can be used by brides and grooms for their wedding events. The results of this modification can also serve as a reference for exploring Giri Kedhaton bridal makeup by makeup artists in the city of Gresik. In this way, the exploration can become one of the efforts to preserve the traditional bridal customs of Gresik.

Keywords: *Giri Kedhaton Bridal Make Up, Bridal Modification.*

PENDAHULUAN

Tata rias merupakan seni mempercantik penampilan mulai dari bagian kepala, wajah, tangan hingga kaki, hingga penggunaan busana dan aksesories di tubuh. Seni dalam tata rias bertujuan menjelaskan sebuah makna atau arti yang tersirat pada hasil yang cantik nan indah. Tata rias dapat mendefinisikan sebuah identitas suatu kelompok. Setiap kelompok memiliki identitas yang dijaga dan diekspresikan dengan suatu karya. Seperti halnya tata rias pengantin adat suatu daerah merupakan representatif atau identitas daerah tersebut. Tata rias pengantin merupakan seni merias wajah yang bertujuan untuk membuat wajah menjadi berseri pada saat hari bahagia dengan melibatkan setiap unsur budaya yang dapat menunjukkan identitas pengantin (Tetania 2022:75-84).

Tata rias pengantin adat memiliki makna yang berbeda-beda di setiap daerahnya masing-masing, dan makna tersebut merupakan sebuah harapan atau doa baik bagi seorang. Pada proses perancangan pakem pengantin dilakukan observasi dan mencocokkan latar belakang daerah dengan bentuk busana, motif, perhiasan, penataan, atau bahkan tata rias wajah dan rambutnya. Dalam rancangan tersebut terdapat nilai budaya yang diangkat sebagai representative ciri khas daerah.

Pengantin Giri Kedhaton merupakan asset berharga kota Gresik, karena di dalam penataannya terdapat berbagai makna yang menjadi representatif kota Gresik. Pengantin Giri Kedhaton juga merupakan warisan budaya yang bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya, namun pengantin Giri Kedhaton perlu dilestariakan. Menurut Narasumber satu, Pengantin Giri Kedhaton perlu dilestariakan lagi, karena setelah dibakukan sosialisasi Pengantin Giri Kedhaton masih kurang maksimal, sehingga keberadaan pengantin Giri Kedhaton dianggap masih kurang dikenal oleh masyarakat kota Gresik.

Berkembangnya zaman memberikan banyak sekali referensi konsep pernikahan yang lebih modern. Menurut Narasumber satu masyarakat kota Gresik cenderung lebih memilih konsep pengantin yang lebih modern dan minimalis baik dari segi tata rias wajah, konsep busana hingga adat yang dipilih. Menurut Narasumber dua yaitu Perias senior sekligus ahli agama

dan budaya pernikahan di kota Gresik, mengemukakan bahwa masyarakat kota Gresik mayoritas melaksanakan pernikahan dengan konsep pernikahan islami. Masyarakat kota Gresik menyukai konsep tata rias pengantin yang modern dan Islami. Jika dibandingkan dengan minat masyarakat kota Gresik terkait konsep pengantin, maka penataan pengantin Giri Kedhaton di tahun 2024 - 2025 dianggap masih kurang menarik dan tertinggal.

Masyarakat kota Gresik yang sudah cenderung menyukai konsep islami modern akan tergugah dengan tampilan pengantin Giri Kedhaton dengan konsep baru yang lebih menarik. Dalam melakukan modifikasi harus dilakukan sesuai ketentuan besar presentase dari keseluruhan yang boleh diubah dan tidak mengurangi nilai pakem yang sudah dibakukan. narasumber satu menjelaskan bahwa memodifikasi pakem pengantin Giri Kedhaton dapat dilakukan dengan mengkreasikan bagian pengantin sebesar 40% dari keseluruhan dan tidak dibagikan penataan aksesories kepala. Selaras dengan pendapat Narasumber dua dan tiga modifikasi tatarias pengantin dapat dilakukan dengan memodifikasi tidak lebih dari 40% penataan secara keseluruhan.

Fokus utama penelitian adalah hasil rancangan desain modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton syar'i, modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton syar'i dan respon para responden atas hasil modifikasi. Tujuan penelitian ini adalah ;

- 1) Membuat rancangan desain modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i.
- 2) Mewujudkan desain modifikasi tatarias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i

Mengetahui respon para responden atas hasil modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i

1. Pengantin Giri Kedhaton

Pengantin Giri Kedhaton adalah pengantin adat kota Gresik yang dibakukan pada tahun 2017 oleh HARPI Melati kota Gresik. Tata rias pengantin adat Gresik atau Giri Kedhaton memiliki tiga aspek, yaitu riasan bagian wajah, penggunaan perhiasan, dan baju pengantin. Riasan wajah pengantin termasuk riasan wajah cantic dan tidak ada aturan khusus pada setiap detailnya.

Pengantin Giri Kedhaton berhijab putih dan memakai perhiasan kepala berupa mahkota bermotif dua naga, motif dua naga tersebut bermakna sebuah gerbang kerajaan Sunan Giri. Perhiasan kepala pengantin Giri Kedhaton selain mahkota adalah 5 buah cunduk mentul yang memiliki makna 5 rukun Islam (syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji). Pada penataan kepala pengantin Giri Kedhaton juga menggunakan perhiasan roncean melati yaitu, tibo dodo bermakna kemurnian cinta yang menciptakan keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. Pengantin Giri Kedhaton juga menggunakan perhiasan di tangan berupa gelang, cincin, dan perhiasan di dada yaitu kalung dan bros naga. Seluruh perhiasan yang digunakan oleh pengantin Giri Kedhaton berbahan emas yang melambangkan kemakmuran dalam sebuah keluarga.

Pengantin Giri Kedhaton menggunakan kebaya panjang yang berwarna putih. Kebaya pengantin Giri Kedhaton memiliki rempel di bagian dada yang terinspirasi dari pakaian warga kota Gresik pada era perdagangan. Aksen rempel tersebut diangkat dari ciri khas baju noni Belanda yang menetap di daerah kota Gresik kemudian mempengaruhi cara berpakaian warga lokal. Kebaya dilengkapi dengan hijab warna senada yaitu putih. Warna kebaya yang serig digunakan untuk pakem pengantin Giri Kedhaton terinspirasi dari pakaian yang dipakai istri Sunan Giri yaitu berwarna putih. Pengantin Giri Kedhaton menggunakan jarik dengan motif pesisiran daerah Bawean. Setiap detail busana, tatarias, dan perhiasan yang dikenakan pengantin Giri Kedhaton memiliki makna kesucian dan kehormatan wanita (Rahma, 2020;272-282).

Pengantin Giri Kedhaton juga menggunakan bunga melati. Bunga melati yang digunakan oleh pengantin Giri Kedhaton terdiri atas, lingkaran cunduk mentul berjumlah 5 buah, sisir 2 buah, tibo dodo 2 buah sama panjang, dan 1 buah jaring penutup sanggul di bagian belakang. Melati yang digunakan pengantin Giri Kedhaton melambangkan kemurnian cinta yang harus dijaga dalam keluarga.

2. Modifikasi Pengantin

Modifikasi pengantin adalah sebuah usaha mengkreasikan suatu penataan pengantin dengan konsep baru tanpa menghilangkan kemurniannya. Modifikasi pengantin bertujuan menciptakan tampilan baru sebuah pengantin yang lebih menarik atau mengikuti *trend* terbaru. Menurut (Septian, 2018:111-118) Modifikasi tata rias pengantin berarti mengubah tata rias tradisional dengan syarat unsur tatarias pengantin tradisional tetap ada 60% dan 40% hasil modifikasi. Dengan memodifikasi akan tercipta tampilan baru yang lebih menarik dan dapat disesuaikan dengan *trend* yang sedang ramai diminati. Dengan demikian akan

menggugahkan minat konsumen atau orang-orang yang melihat.

3. Pengantin Muslim

Pengantin Muslim adalah pengantin yang menggunakan konsep penampilan bernuansa islami pada hari pernikahan. Menurut Syahida (dalam Tetania, 2022: 75-84) Pengantin konsep muslim adalah pengantin yang melaksanakan upacara pernikahan menggunakan pakaian menutup aurat, hanya wajah serta telapak tangan yang terlihat, riasan wajah sesuai dengan syariat Islam. Konsep muslim pada pengantin mulai banyak digunakan di tahun 2010 dengan konsep pengantin modern.

4. Pengantin Muslim Syar'i

Pengantin Muslim Konsep Syar'i adalah pengantin dengan penampilan berkonsep islami, berupa riasan wajah yang natural dan minimalis, penataan bagian kepala menggunakan kerudung atau hijab yang menutup dada, busana yang dikenakan lebih longgar dan tertutup, hingga penggunaan hiasan tambahan yang menambah kesan islami. Menurut (Yunita, 2023: 515-521) Tata rias pengantin syar'i adalah tatarias pengantin yang dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai dari syari'at Islam. Dijelaskan Konsepsi Syar'i oleh (Mayang, Dewi, 2018) konsepsi syari memiliki batasan dan aturan yang sesuai dengan syari'at islam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Pengembangan karya dalam penelitian ini menggunakan acuan pengembangan karya menurut Gustami (2007/329). Pengembangan karya secara metodologis memuat tahapan- tahapan, Eksplorasi Objek, Perancangan Desain, Perwujudan Karya dan Evaluasi Hasil Pengembangan. Proses pengambilan data dilakukan dengan instrument oleh Observer dengan memberi nilai atau skor pada setiap aspek dalam instrumen. Analisis data dalam penelitian menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana, 2007; 43

$$\rho = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

ρ = Presentase penilaian Responden

f = Frekuensi / Jumlah skor diberikan

N = skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Sumber : Sudjana, 2007:43

Kriteria penilaian untuk menyajikan presentase skor :

Tabel 1. Kriteria Presentase

No	Presentase	Kriteria
1.	0% - 20%	Sangat tidak baik
2.	21% - 40%	Tidak baik
3.	41% - 60%	Cukup baik
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Sugiono, 2012;143

HASIL DAN PEMBAHASAN

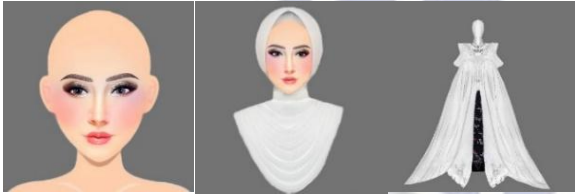
1) Desain modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i

a. Konsep modifikasi

Konsep syar'i pada modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton dilakukan pada setiap bagian yaitu tata rias wajah, penataan hijab dan busana kebaya yang modern dan minimalis. Pada tata rias pengantin Giri Kedhaton pakem dilakukan modifikasi sebesar 29,99% yang terdiri atas, 7,99% tata rias wajah, 12% penataan hijab dan 10% busana kebaya.

b. Rancangan desain modifikasi

1) Desain opsi 1



Gambar 1. Rancangan desain 1
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis



Gambar 2. Desain Tampilan Keseluruhan 1
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

2) Desain Opsi 2



Gambar 3. Rancangan desain 2
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis



Gambar 4. Desain Tampilan Keseluruhan 2
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

3) Desain opsi 3



Gambar 5. Rancangan desain 3
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis



Gambar 6. Desain Tampilan Keseluruhan 3
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

c. Pemilihan desain modifikasi

Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrument pemilihan desain. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada setiap butir aspek pada lembar observasi. Adapun hasil dari penilaian desain menunjukkan desain 2 mendapat skor tertinggi :

Tabel 2 Hasil skor penilaian desain

Total	Desain 1	Desain 2	Desain 3
	202/280	238/280	189/280
%	72,1%	85%	67,5%
100 % = jmlh aspek x skor tertinggi x jmlh observer 280 = 14 x 4 x 5			

2) Modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton dengan konsep syar'i

a. Proses perwujudan modifikasi

Modifikasi diwujudkan dengan pengamatan oleh Observer pada tanggal 18 Juni 2025 di Lab Pengantin, Universitas Negeri Surabaya. Adapun berikut adalah langkah perwujudan :

1) Melakukan persiapan pada model



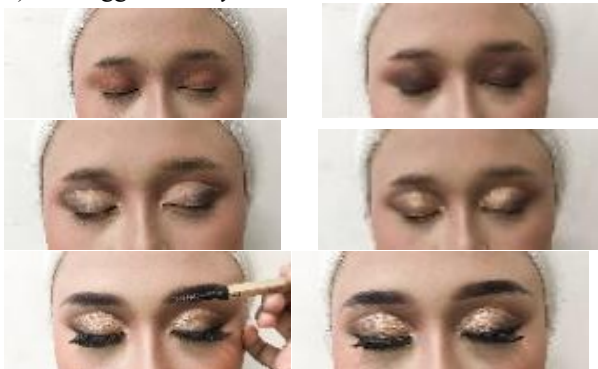
Gambar 7. Wajah model setelah dibersihkan dan menggunakan *primer*
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

2) Mengaplikasikan *foundation* dan mengaplikasikan *contour* dan *blush on cream*.



Gambar 8 Menggunakan *foundation*, *contour* ,dan bedak padat
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

3) Menggunakan *eyeshadow*



Gambar 9. menggunakan kosmetika mata
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

4) Memasangkan hijab, dan aksesoris kepala



Gambar 10 Memasangkan hijab, dan aksesoris kepala
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

5) Memasangkan jarik, long torso, kemben dan kebaya



Gambar 11. Memasangkan jarik, *longtorso* kebaya dan aksesoris
Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

b. Hasil modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton konsep syar'i

Tabel 3. Perbandingan pakem dan hasil modifikasi



3) Respon responden terhadap hasil modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton

Penilaian hasil modifikasi dilakukan oleh responden sejumlah 45 terdiri atas 40 responden warga kota Gresik dan 5 Narasumber ahli. Didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil penilaian modifikasi

Bagian Modifikasi	Skor Penilaian				Jumlah dan Presentase
	1 Buruk	2 Cukup	3 Baik	4 Sangat Baik	
Tata Rias Wajah	0/225	4/315	96/315	215/315	315 /315
	0%	1,3%	30,5%	68,2%	100%
		2 x 4	3 x 96	4 x 215	1156 /1260 91,7%
Hijab	2/225	11/225	97/225	115/225	225 /225
	0,9%	4,9%	43,1%	51,1%	100%
	1 x 2	2 x 11	3 x 97	4 x 115	775 /900 86,1%
Busana	4/270	24/270	123/270	119/270	270 /270
	1,5%	8,9%	45,5%	44,1%	100%
	1 x 4	2 x 24	3 x 123	4 x 119	897 /1080 83%
Tampilan Keseluruhan	0/225	17/225	87/225	121/225	225 /225
	0%	7,5%	38,7%	53,8%	100%
		2 x 17	3 x 87	4 x 121	779 /900 86,5%
Total Presentase	6/1035 0,6%	56/1035 5,4%	403/1035 38,9%	570/1035 55,1%	1035 /1035 100%
Total Skor 100% = 4 x 1035 = 4140	Total Skor = 3607 Presentase = 3607/4140 x 100% = 87,1 %				

Hasil perhitungan tabel presentase disimpulkan berdasarkan kriteria presentase penilaian menurut

Sugiono, 2012;143. Berikut adalah hasil kriteria modifikasi :

Tabel 5. Kriteria berdasarkan presentase hasil penilaian

Bagian Modifikasi	Presentase Nilai	Kriteria
Tata Rias Wajah	91,7%	Sangat baik
Hijab	86,1%	Sangat baik
Busana	83%	Sangat baik
Tampilan Keseluruhan	86,5%	Sangat baik
Keseluruhan Modifikasi/ Nilai total	87,1 %	Sangat baik

Hasil penilaian juga didukung dengan presentase skor penilaian yang rata-rata menunjukkan kriteria skor 4 / sangat baik, berikut diagram perolehan skor oleh responden :

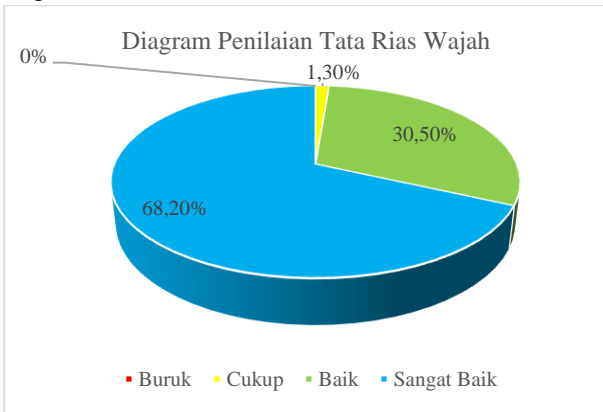


Diagram 1. Penilaian tata rias wajah

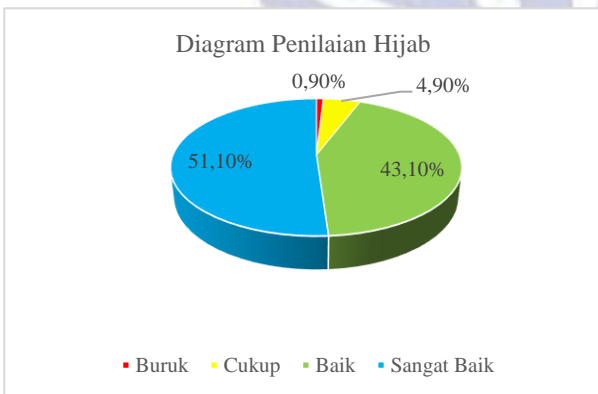


Diagram 2. Penilaian penataan hijab

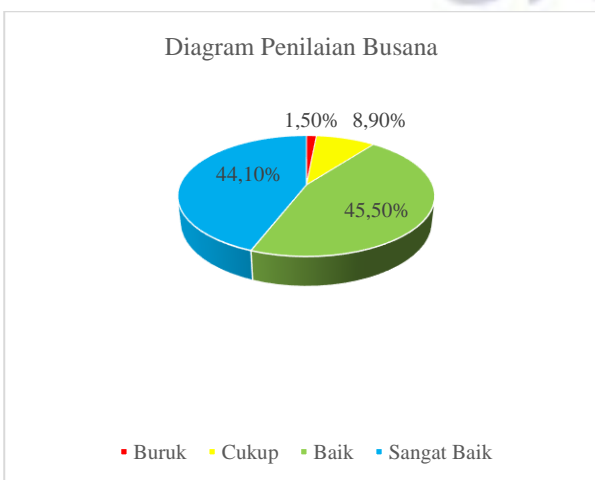


Diagram 3. Penilaian busana

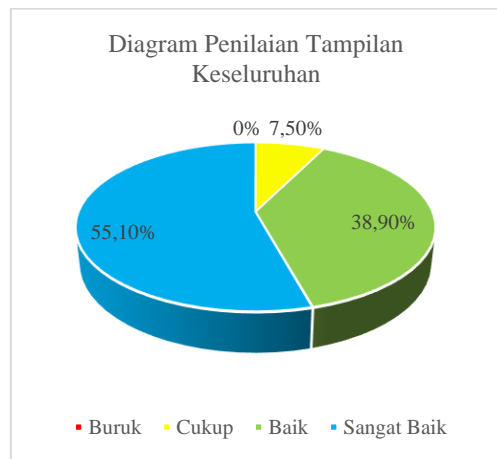


Diagram 1.4 Penilaian tampilan keseluruhan

PENUTUP

Simpulan

Adapun berikut 3 kesimpulan penelitian :

1. Penelitian menghasilkan rancangan desain sejumlah 3 opsi dengan bagian detail terdiri atas tatarias wajah, hijab dan busana kebaya. Rancangan desain modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton diwujudkan sesuai desain opsi 2. Desain 2 dipilih berdasarkan penilaian oleh Observer.
2. Penelitian menghasilkan modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton dengan konsep modifikasi syar'i. Modifikasi tata rias pengantin Giri Kedhaton dilakuakn dengan presentase modifikasi sebesar 29,99%
3. Penelitian menghasilkan respon 45 responden dengan nilai presentase 87,1% yang berarti sangat baik.

Saran

Dalam penelitian ini, hasil modifikasi pengantin Giri Kedhaton juga mendapatkan saran membangun dari berbagai pihak dalam penelitian Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Upaya dalam melestarikan budaya lokal kota Gresik yaitu penganti Giri Kedhaton harus dibarengi dengan rasa cinta dan menjaga keaslian suatu budaya. Agar proses dan hasil modifikasi tidak menyalahi pakem pengantin.
2. Dalam melakukan modifikasi harus memperhatikan hal –hal kecil yang ditambahkan kepada pengantin misalnya penggunaan melati. Melati adalah bagian dari pakem pengantin sehingga bentuk roncean juga perlu diperhatikan.
3. Pada tampilan busana harus tetap memperhatikan pakem kebaya dan konsep modifikasi. Hal ini bertujuan agar hasil secara estetika dan makna pakem tetap seimbang.
4. Penggunaan warna busana, agar lebih menarik bisa digunakan warna –warna lembut selain putih misalnya, soft pink, cream, atau biru muda. Tampilan ini akan menjadi inovasi paling beda dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Andi Mahasatya.
- Aisyah, J (2016). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Muslim Cirebon Kebesaran*. e-Jurnal Volume 05 (01). Edisi Yudisium Periode Juli @016, hal 68-77.
- Edo, A.(2018). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Muslim "Putri Jenggolo" Sidoarjo*. e-Journal Volume 07 (3) ,Edisi Yudisium Periode Oktober, hal 1 – 7.
- Eriviyanti, S.(2018). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Ternggalek Untuk Merespon Kebutuhan Konsumen*. e-Journal Volume 07 (1), Edisi Yudisium Periode Februari, hal 111-118.
- Faidah, Mutimmatul. 2015. *Tata Rias Pengantin Giri Kedaton Sebagai Khazanah Wisata Syari'ah Kabupaten Gresik*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Khairunnisak, S. H. (2018). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Muslim Malang Keputran*. Volume 07 Nomer 2 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Juni. Hal 12-18
- Mahargiani, D. (2017). *Modifikasi Tata Rias Pengantin Muslim Konsep Semanding Tuban*. Jurnal Tata Rias, (02).
- Mardatila, L. & Sri, Y(2021).*Rias Pengantin Bugis Berhijab*. Garina : Jurnal Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana Volume 13, No.2.
- Meyrasyawati, D. 2013. "*Fesyen dan Identitas: Simbolisasi Budaya dan Agama dalam Busana Pengantin Jawa Muslim di Surabaya*". Jurnal Makara Seri Sosial Humaniora. Volume 17 (2): hal. 99-108.
- Nuniek. 2013. *Wedding Hijab: Konsep Kerudung Pengantin Muslimah*. Surabaya. PT. Kawan Pustaka.
- Nur, R,(2020).*Upaya Menarik Minat Wisatawan Religi Terhadap Tata Rias Pengantin Giri Sekar Kedhaton Gresik*. e-Jurnal Volume 09 (2) Edisi Yudisium 2 Tahun 2020, Hal 272-282.
- Silalahi, Nuniek. 2013. *Wedding Hijab*. Surabaya: Linguakata. PT Kawan Pustaka.
- Santoso, M.Pd, Dra. Tien. 2010. *Tata Rias & Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tresna, M & Puspitasari, C.(2018). *PENERAPAN KONSEP SYARI MODERN PADA DESAIN BUSANA PENGANTIN MUSLIMA*. Jurnal ATRAT Volume 6,hal 235-241.
- Widarwati, Sri. 2000. *Dasar-Dasar Desain*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Y. N., Marwiyah, & Setyowati, E. 2012. "*Peranan Juru Rias pengantin Terhadap Pelestarian Tata Rias dan Busana Pengantin Adat Solo*." Journal of Beauty and Beauty Health Education, Volume 1(1) Hal 10–14.
- Sudana, I. M., Apriyani, D., Suprpto, E., & Kamis, A. (2019). Business incubator training management model to increase graduate competency. *Benchmarking*, 26(3), 773–787. <https://doi.org/10.1108/BIJ-03-2018-0069>
- Supriatna, E., Rukmana, A. Y., & Chusumastuti, D. (2023). TRANSFORMASI TOKO TRADISIONAL MENJADI TOKO BERBASIS DIGITAL : PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UNTUK MENGHADAPI ERA DIGITALISASI. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 215–222. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>